

BAB IV PENUTUP

Tugas Akhir garap gending tradisi gaya Yogyakarta dan Surakarta oleh mahasiswa Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta adalah langkah pelestarian dan salah satu usaha dalam mengembangkan karawitan gaya Yogyakarta dan Surakarta agar terus berkembang, dikaji, berkesinambungan, dan digali oleh mahasiswa maupun masyarakat umum. Empat repertoar yang disajikan merupakan buah karya para maestro karawitan yang perlu dilestarikan dengan cara merepresentasikan serta menyajikan dengan garap sesuai kemampuan dan kreativitas penyaji.

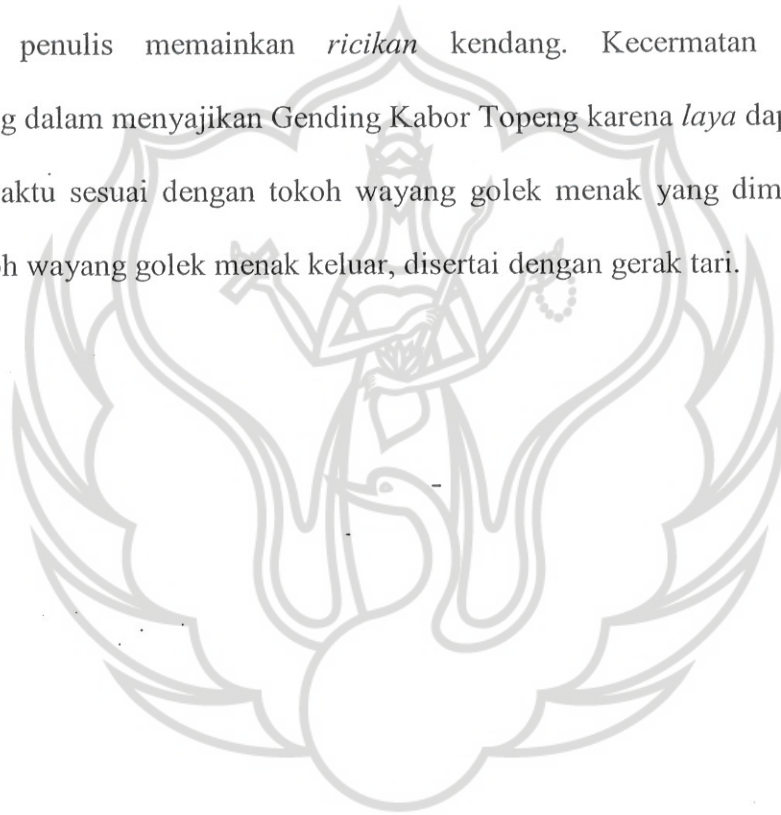
Gending Glendheng laras pelog patet *lima* disajikan dengan garap *soran*, menggunakan pola *Kendhangan Mawur Tungkakan*. Dalam penggarapannya lebih menonjolkan garap kendang dan *ricikan wingking* serta pola *dhundhungan* yang dipilih dari pendapat Yudaningrat, Agung Harwanto, dan Sumanto dan lebih menekankan perbedaan antara rasa *sèlèh* kenong dan rasa *sèlèh* gong. Balungan Gending Glendheng tiak seutuhnya menggunakan susunan *balungan* patet *lima* akan tetapi terdapat pencampuran patet *nem* pada susunan *balungan* bagian *dados* dan *dhawah*.

Gending Bendrong laras slendro patet *manyura* adalah gending yang disajikan sebagai gending garap iringan tari Wayang Topeng Pedalangan. Garap *kendhangan* disesuaikan dengan pola gerak tari Klana Sewandana Pedalangan yang memiliki sifat *greget*, *sungguh*, *sajak*, *wibawa*.

Kagok Respati, gending *kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken* Ladrang Kagok Respati laras pelog patet *nem* termasuk dalam gending rebab yang lebih

mengedepankan garap *ricikan ngajeng*. Penggarapannya memerlukan kejelian dan kecermatan karena di dalam gending tersebut banyak ditemukan nada di luar patet *nem*, yaitu nada 7 (*pi* atau *barang*).

Gending Kabor Topeng laras slendro patet *nem* adalah gending baku *jejer kapisan* dalam pertunjukan wayang golek menak. Gending Kabor Topeng menggunakan pola *Kendhangan Lahela* atau *Lala*. Pada penggarapan karawitan pakeliran, penulis memainkan *ricikan* kendang. Kecermatan diperlukan pengendang dalam menyajikan Gending Kabor Topeng karena *laya* dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan tokoh wayang golek menak yang dimainkan dan setiap tokoh wayang golek menak keluar, disertai dengan gerak tari.



SUMBER ACUAN

A, Sumber Tertulis

- Aji Santosa Nugraha, "Karawitan Wayang Golek Menak Yogyakarta Versi Ki Sukarno", Yogyakarta: Program Studi S-1 Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2012.
- Bambang Sri Atmojo, "Kendhangan Pamijen Gending Gaya Yogyakarta" dalam *Resital*. Volume 11 No. 1 Juni 2010, Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, 2010.
- "Cara Tabuh Bonang dan Tabuh Satu Saron dan Slenthem", Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 2000.
- Hastanto, Sri, *Konsep Pathet Dalam Karawitan Jawa*, Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press, 2009.
- "Karawitan Caya Ngayogyakarta Hadiningrat: Kempyang, Kethuk, Kenong, Kempul, dan Gong", Yogyakarta: Taman Budaya Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1990.
- Kriswanto, *Dominasi Karawitan Gaya Surakarta di Daerah Istimewa Yogyakarta*, - Surakarta: ISI Press Solo, 2008.
- Martopangrawit. "Titi Laras Kendangan", yang diperbanyak oleh Bagian Research Konservatori Karawitan Indonesia Departemen P dan K Surakarta, 1972.
- _____, "Pengetahuan Karawitan I", Surakarta: ASKI Surakarta, 1975.
- Mloyowidodo, S., "Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta jilid III", Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia, 1977.
- Poerwadarminta W.J.S, *Baoesastra Jawa*, Batavia: J.B. Wolters Uitgevers Maatschappij N.V. Groningen, 1939.
- Pradjapangrawit, R.Ng., "Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan Wedhapradangga (Serat Saking Gotek)", Surakarta: STSI bekerja sama dengan Fond Fondation, 1990.
- Roni Ahmad Wahyudi. "Penyajian Gending-Gending Tradisi : Golong, Mawur Ririh, Nawung Asmara, dan Kabor", Tugas Akhir mencapai derajat sarjana S-1 Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011.

- Soedarsono. *Wayang Wong: Drama Trai Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997.
- Sudarsono dkk, "Kamus Istilah Tari Dan Karawitan Jawa", Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, 1977/1978.
- Sukisno dkk, "Gending-Gending Karawitan Gaya Yogyakarta Wiled Berdangga Laras Pelog Hasil Alih Aksara Naskah Kuno", Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2013.
- Sumaryono, "Peran Dalang Dalam Kehidupan Dan Perkembangan Wayang Topeng *Pedhalangan Yogyakarta*", (Yogyakarta: Disertasi untuk memperoleh Derajat Doktor (Sarjana S-3) Program Studi Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada, 2001).
- Supanggah Rahayu, *Bothekan Karawitan I*, Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- _____. *Bothekan Karawitan II: Cetakan Kedua* Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama dengan ISI Press Surakarta, 2009.
- Suparto. P., "Pertunjukan Wayang Golek Ramayana Di PT. Nitour Inc. Yogyakarta." (Yogyakarta: Laporan Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999).
- Teguh, "Dhenggung Asmarandana dan Dhegung Banten: Sebuah Komparasi" dalam *Resital*. Volume 11 No. 1 Juni 2010, Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, 2010.
- Trustho, *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa*, Surakarta: STSI Press, 2005.
- Wahyu Krisnawati. "Penyajian Gending-Gending Tradisi" : Gending Glendheng laras pelog patet *lima kendhangan Mawur Tungkakan* dan Gending Menyan Kobar laras slendro patet *sanga*", Tugas Akhir mencapai derajat sarjana S-1 Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2006.
- Wulan Karahinan, R. B., "Gending-Gending Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh jilid I", Yogyakarta: K.H.P. Kridha Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, 1991.
- Wulan Karahinan, R. L., "Gending-gending Mataraman Gaya Yogyakarta dan Cara Menabuh Jilid II", Yogyakarta: K.H.P Kridha Mardawa Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat, 2001.

B. Sumber Lisan

Agung Harwanto, 46 tahun, *abdi dalem* Keraton Kasultanan Yogyakarta dan pengrawit, Jalan Bantul no.52, Yogyakarta.

Dewanto Sukistono, 44 tahun, staf pengajar Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Siliran Lor, Yogyakarta.

Djoko Walujo, 68 tahun, mantan staf pengajar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kricak, Yogyakarta.

Murwanto (M. Riya Muryawinata) 59 tahun, mantan pegawai RRI dan *abdi dalem* Pura Pakualaman, Bumen, Kotagede, Yogyakarta.

Raharja, 43 tahun, staf pengajar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Prancak Dukuh, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Saptono (K.R.A. Saptodiningrat), 62 tahun, *abdi dalem* Keraton Kasunanan Surakarta dan staf pengajar Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Makam Haji, Kartasura, Jawa Tengah.

Sugeng Widodo, 55 tahun, dalang, *abdi dalem* Keraton Kasultanan Yogyakarta dan pelaku seni tari Wayang Topeng Pedalangan, Ngajeg, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Sumanto, 32 tahun, dalang, pengrawit, *abdi dalem* Keraton Kasultanan Yogyakarta, Pondok, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta.

Sumaryono, 56 tahun, staf pengajar Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jeruk Legi, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.

Trustho (K.M.T. Purwodipuro), 57 tahun, *abdi dalem* Pura Pakualaman dan staf pengajar Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bambanglipuro, Bantul, Yogyakarta.

Walagita (K.R.T. Endro Asmoro), 74 tahun, *abdi dalem* Keraton Kasultanan Yogyakarta dan mantan pegawai RRI Yogyakarta, Prawirotaman, Yogyakarta.

Yudaningrat, G.B.P.H., 56 tahun, Kepala Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, Ibu Ruswo, Yogyakarta.

C. Sumber Discografi

Mp3 Gending Glendheng *kethuk 4 arang minggah 8 kerep* laras pelog patet *lima* gaya Surakarta oleh Paguyuban Sekar Arum, Surakarta.

Rekaman Pribadi milik Sumanto S.Sn, *Kendhangan* Bendrong Tari Wayang Topeng Pedalangan oleh Ki Sugita Adiwasisa, Yogyakarta, 2008.

Rekaman Pribadi milik Sumanto S.Sn, Gending Glendheng laras pelog patet *lima* *Kendhangan Mawur Tungkakan* di Bangsal Kasatriyan, Keraton Yogyakarta, 2012.

Rekaman Pribadi milik Dewanto Sukistono, Pertunjukan Wayang Golek Menak oleh dalang Ki Sukarno Widiatmaja dengan lakon "Amir Sowan" di Pendapa Jurusan Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 2001.

Rekaman Pribadi penulis, Kagok Respati, gending *kethuk 2 kerep minggah 4 kalajengaken* Ladrang Kagok Respati laras pelog patet *nem*, 14 Juli 2013, Kricak, Yogyakarta.

Rekaman Pribadi penulis, Tarian Klana Sewandana Pedalangan dalam lakon "Bancak Nagih Janji" di Pendapa Kelurahan Tamantirto, Kalasan, Sleman, 28 Mei 2014.

Rekaman Pribadi audio visual milik Raharjo, S.Sn., M.sn, Gending Glendheng dan Klenthung materi Tugas Akhir Penyajian Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta oleh Wahyu Krisnawati dan Sumarsiningsih tahun 2006.